

PEMBERDAYAAN IBU-IBU PKK KELURAHAN SUKABUMI INDAH

Dedy Miswar¹, Aristoteles¹, Yarmaidi¹, Muhammad Ardy Yusuf², Muhammad Syah Fadhel², M. Sulthon Syarief², Nayarani Humaira², Alodia Salsabila Azzahra², Lestari², Sindi Palupi²

¹Dosen Pembimbing Lapangan, Universitas Lampung,

²Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata, Universitas Lampung,

Penulis Korespondensi: dedy.miswar@fkip.unila.ac.id

Abstrak

Strap mask atau tali pengait masker sekarang jadi tren baru di kalangan milenial untuk tetap tampil *fashionable* meskipun memakai masker yang jadi kewajiban di masa pandemi ini. Tren model masker yang *fashionable* ini tidak disia-siakan oleh para pengusaha milenial yang membaca peluang tren ini. Pengusaha konveksi, atau kerajinan-kerajinan tangan mulai membuat strap mask. Penggunaan tali pengait masker membuat penampilan lebih cantik dan menarik dan membuat minat dan daya tarik untuk membuka peluang usaha bagi ibu-ibu PKK sangatlah menarik pada masa pandemi. Apalagi jenis dan model *strap mask* ini bermacam-macam baik untuk laki-laki atau perempuan, mulai dari motif motif unik, kriya-kriya kecil, manik-manik lucu, mote, bebatuan etnik, mutiara, kristal, benang rajut, seperti *polycherri onitsuga*, dan sebagainya. *Strap mask* juga ada untuk kelas-kelas tinggi yaitu yang berbahan dari emas dan atau perak. Dengan demikian strap mask ini punya jenis yang simpel dan juga glamor.

Kata kunci: PKK, *strap masker*, peluang usaha

Abstract

Mask straps are now a new trend among millennials to still look fashionable even though wearing masks are mandatory during this pandemic. The trend of this fashionable mask model is not wasted by millennial entrepreneurs who read this trend opportunity. Entrepreneurs of convection, or handicrafts began to make strap masks. The use of mask straps makes the appearance more beautiful and attractive and makes interest and attraction to open business opportunities for PKK women very interesting during the pandemic. Moreover, there are various types and models of strap masks for both men and women, ranging from unique motifs, small crafts, cute beads, mote, ethnic stones, pearls, crystals, knitting threads, such as *polycherri onitsuga*, etc. Strap masks are also available for high grades, namely those made of gold and/or silver. Thus, this strap mask has a simple and glamorous type.

Keywords: PKK, *strap mask*, *business opportunities*

1. Pendahuluan

Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) adalah salah satu lembaga kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang menjadi wadah atau media partisipasi masyarakat dalam bidang pemberdayaan kesejahteraan keluarga yang berada di tingkat rukun warga, rukun tetangga, ataupun kelompok dasawisma (Pratama & Harun, 2017). Gerakan PKK memiliki mekanisme yang bersifat koordinatif, konsultatif, independen. Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (TP PKK) adalah mitra kerja pemerintah dan organisasi/lembaga kemasyarakatan lainnya, yang memiliki fungsi sebagai perencana, pengendali, penggerak, pelaksana, dan fasilitator pada masing-masing tingkatan untuk terlaksananya program PKK (Permendagri, 2020).

Pembinaan untuk pengembangan PKK dari suatu desa/kelurahan menjadi salah satu upaya yang dilakukan dalam rangka meningkatkan pembangunan desa/kelurahan (Soleh, 2017). PKK menjadi salah satu organisasi kemasyarakatan yang mewadahi kaum perempuan, yang dipandang mampu menggerakkan partisipasi masyarakat desa/kelurahan dalam pembangunan maupun pertumbuhan desa/kelurahan, guna mewujudkan kesejahteraan keluarga yang menjadi unit kelompok terkecil dalam masyarakat (Rantung et al, 2014).

Salah satu kegiatan yang dapat dilakukan sebagai bentuk kegiatan pemberdayaan masyarakat khususnya kaum perempuan adalah kegiatan yang dapat meningkatkan kreativitas yang nantinya kemudian dapat berguna atau diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, menjadi suatu peluang usaha (Arnidasari & Trihudyatmanto, 2021). Mengingat kondisi pandemi COVID-19 yang masih berlangsung hingga sekarang dan berdampak pada sektor ekonomi, maka kegiatan pemberdayaan dirasa tepat untuk dilakukan dimana berfokus kepada pelatihan yang berkaitan dengan pemberdayaan ekonomi dan akhirnya tercipta peluang usaha kecil hingga menengah yang dapat dilakukan oleh kaum perempuan dalam kondisi wabah COVID-19 (Handayani & Irwansyah, 2021). Pelatihan ini diharapkan menjadi kegiatan berkelanjutan yang dapat memicu semangat masyarakat untuk menambah pendapatan demi meningkatkan kesejahteraan kehidupan warga.

Berdasarkan gambaran kondisi di atas, maka penulis tertarik untuk melaksanakan suatu penyuluhan terkait peluang usaha dan pelatihan pembuatan produk yang dapat dijadikan peluang usaha di tengah wabah COVID-19, juga sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata. Adapun produk yang dipilih ialah *strap mask* atau tali pengait masker yang saat ini menjadi tren karena berguna dalam pemakaian masker. Tempat pelaksanaan penyuluhan dan pelatihan ini ialah Kelurahan Sukabumi Indah Kecamatan Sukabumi, yang menjadi kelurahan tempat pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata bagi penulis.

2. Bahan dan Metode

Kegiatan program kerja ini dilaksanakan pada 16 Februari 2022. Sasaran dari kegiatan ini adalah Ibu-ibu Kelurahan Sukabumi Indah. Kegiatan ini dilaksanakan di Posko KKN Unila Kelurahan Sukabumi Indah RT.02 LK III. Alat yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ini yaitu kamera, tang penjepit atau pемbulat, jarum pentul dan gunting, serta bahan yang digunakan yaitu tali kur atau tali satin, stopper bulat, mutiara tetes, mutiara sintetis 10 mm, mutiara sintetis 6 mm, mutiara sintetis 3 mm, klep penjepit, kokot udang, ring sambung, manik pastel penahan *stopper*, dan tali senar. Metode yang diterapkan dalam kegiatan ini yaitu *society participatory* yaitu masyarakat dapat menyerap ilmu dan keterampilan dalam pembuatan *strap mask*. Selain itu, metode *persuasive approach* juga digunakan melalui sosialisasi manfaat dari pembuatan *strap mask* sehingga memberi motivasi kepada Ibu-ibu PKK untuk memanfaatkan manik-manik menjadi produk baru yaitu *strap mask* yang banyak digunakan dalam pemakaian masker dimasa pandemi ini.

Berikut tahapan proses pembuatan konektor masker (strap mask) :

- 1) Siapkan semua alat dan bahan yang diperlukan
- 2) Gunting tali kur sepanjang 75 cm
- 3) Bakar ujung tali kur agar kecil dan rapih
- 4) Masukkan tali kur kedalam stopper bulat dan manik penahan *stopper*
- 5) Pasang klep penjepit di sisi lain tali kur menggunakan tang penjepit
- 6) Potong senar sepanjang 50 cm lalu ditekuk sama panjang
- 7) Ikat senar dengan ring sambung
- 8) Masukkan jarum pentul ke ring sambung agar memudahkan saat proses pembuatan
- 9) Silang senar pada mutiara sintetis 6 mm lalu tarik
- 10) Lalu masukkan mutiara sintetis 3 mm di kiri dan kanan senar
- 11) Ulangi langkah 9 dan 10 sebanyak tiga kali
- 12) Lalu masukkan mutiara tetes di kanan dan kiri
- 13) Masukkan kedua senar bersamaan pada mutiara sintetis 10 mm
- 14) Lalu masukkan kembali mutiara tetes dengan arah yang berlawanan sehingga membentuk kupu-kupu
- 15) Ulangi kembali pola yang sama
- 16) Ikat menggunakan ring penyambung
- 17) Putar kembali senar untuk menguatkan ikatan
- 18) Bakar ujung senar yang berantakan
- 19) Buat sebanyak 2 buah mutiara yang sudah berbentuk kupu-kupu
- 20) Masukkan ring sambung ke klep penjepit menggunakan tang penjepit
- 21) Strap mask siap digunakan

3. Hasil dan Pembahasan

Program kerja pemberdayaan ibu-ibu PKK merupakan agenda dari salah satu kegiatan program kerja mahasiswa KKN Kelurahan Sukabumi Indah Periode I Tahun 2022. Sesuai dengan namanya, program kerja ini berfokus pada pemberdayaan ibu-ibu PKK dibidang ekonomi dalam upaya meningkatkan kesejahteraan keluarga. Program kerja pemberdayaan ibu-ibu PKK yang telah dilaksanakan ini terdiri atas dua jenis kegiatan yaitu dalam bentuk sosialisasi peluang usaha dan juga pelatihan keterampilan, yang pelaksanaan program kerjanya dilaksanakan dalam waktu 1 (satu) hari. Pelaksanaan program kerja ini dilaksanakan pada Rabu, 16 Februari 2022 pada pukul 15.30 s.d 17.40 WIB yang bertempat di Posko KKN UNILA Kelurahan Sukabumi Indah, Kecamatan Sukabumi yang dihadiri perwakilan PKK Kelurahan Sukabumi Indah dan ibu-ibu PKK RT.02 LK III Kelurahan Sukabumi Indah.

Kegiatan dimulai dengan sosialisasi peluang usaha, dimana kegiatan ini dimulai pada pukul 15.30 s.d 16.15 WIB. Kegiatan sosialisasi peluang usaha, dipilih demi meningkatkan atau menumbuhkan angka pelaku usaha mikro dengan ide-ide yang baru terutama dikalangan ibu-ibu. Dalam sosialisasi peluang usaha dimulai dengan penjelasan apa itu peluang usaha, ciri peluang usaha yang baik serta potensial, dan bagaimana peluang usaha yang mempunyai nilai jual. Kegiatan selanjutnya pelatihan pembuatan keterampilan dalam bentuk kerajinan *strap mask*. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari yang sama dengan kegiatan sosialisasi peluang usaha, yang kegiatan pelatihan ini dimulai pada pukul 16.20 s.d 17.40 WIB.

Alasan pemilihan produk *strap mask* sebagai produk yang bernilai jual ialah karena meningkatnya pemakai masker dimasa pandemi Covid-19 yang banyak diantara pengguna masker turut menggunakan *strap mask* sebagai alat bantu pemakaian masker, selain memiliki kegunaan sebagai alat bantu *strap mask* juga dapat dimanfaatkan keindahannya sebagai aksesoris. Sehingga merupakan salah satu peluang usaha yang menjanjikan dimasa pandemi.

Pelaksanaan program kerja ini melewati dua tahap diantaranya, tahap persiapan dan tahap pelaksanaan, dan berikut beberapa perincian dari tiap tahap-tahap tersebut:

a) **Tahap Persiapan**, pada tahap ini meliputi diskusi dan juga perizinan dengan Ketua PKK Kelurahan Sukabumi Indah yang dilaksanakan pada 10 Januari 2022, penjadwalan, persiapan materi hingga persiapan kelengkapan bahan dan peralatan yang dilaksanakan pada 20 Januari 2022. Anggaran yang dibutuhkan untuk program kerja ini sebesar Rp.130.000,- (seratus tiga puluh ribu rupiah).

Dari hasil kegiatan diskusi dan juga perizinan menurut informasi yang didapat dari Ketua PKK Kelurahan Sukabumi Indah, kegiatan PKK saat ini masih terbatas terutama dalam hal pelatihan keterampilan yang bisa dimanfaatkan sebagai ide usaha. Sehingga besar dukungan yang diberikan pada kami untuk melaksanakan setiap kegiatan dari program kerja ini. Dan atas saran yang diberikan oleh Ibu Ketua PKK Kelurahan Sukabumi Indah terkait tempat dan target didapat bahwa, untuk melaksanakan kegiatan program kerja pemberdayaan ibu-ibu PKK di Posko KKN dengan target ibu-ibu PKK RT.02 LK III yang mana kehadirannya dibatasi dikarenakan suatu alasan.



Gambar 1. Koordinasi dengan Bu Fadila selaku Ketua PKK Kelurahan Sukabumi Indah



Gambar 2. Persiapan Kelengkapan Bahan dan Peralatan untuk Kegiatan Pelatihan

- b) **Tahap Pelaksanaan**, dalam pelaksanaan kegiatan berjalan dengan baik dengan, hal itu dibuktikan dengan persentase kehadiran yang mencapai 85% dari target yang diharapkan. Serta antusiasme yang baik dari ibu-ibu, baik pada saat sosialisasi terkait peluang usaha hingga kegiatan pelatihan pembuatan *strap mask*, dibuktikan dengan semangat ibu-ibu dalam proses membuat *strap mask* sampai *strap mask* terbentuk hingga bisa digunakan.



Gambar 3. Sosialisasi Peluang Usaha



Gambar 4. Pelatihan Pembuatan *Strap mask*



Gambar 5. Hasil *Strap mask*



Gambar 6. Ibu-ibu dan hasil kerajinannya

Tabel 1. Keadaan awal dan keadaan akhir yang diharapkan dari peserta penyuluhan

No	Keadaan Awal	Perlakuan	Keadaan Akhir
1)	Ibu-ibu PKK khususnya yang ikut dalam kegiatan memiliki keinginan dalam usaha, tapi masih bagaimana peluang usaha yang baik dan juga memiliki nilai juga	Sosialisasi peluang usaha	Ibu-ibu PKK dapat mengetahui, memahami dan menguasai tentang peluang usaha yang berpotensi dan memiliki nilai jual
2)	Kegiatan PKK yang masih terbatas, terutama jika dalam bentuk pengembangan keterampilan	Pemberian pelatihan pembuatan <i>strap mask</i>	Ibu-ibu PKK mampu membuat <i>strap mask</i> dan beberapa peserta berpikir untuk menjadikannya sebagai peluang usaha.

Faktor Pendukung dan Penghambat

a) Faktor Pendukung

Terdapat beberapa faktor yang menjadi pendukung dalam terlaksananya program kerja Pemberdayaan ibu-ibu PKK, antara lain:

- 1) Komunikasi dan juga kerjasama antara mahasiswa KKN Kelurahan Sukabumi Indah dengan kader PKK
- 2) Koordinasi dan juga dukungan dari pihak Kelurahan Sukabumi Indah dan kader PKK Kelurahan Sukabumi Indah
- 3) Jarak Posko KKN yang mudah dijangkau peserta pelatihan
- 4) Antusiasme yang besar dari para peserta dari awal kegiatan sampai akhir kegiatan Pemberdayaan Ibu-ibu PKK

b) Faktor Penghambat

Terdapat beberapa faktor yang menjadi penghambat dalam terlaksananya program kerja Pemberdayaan ibu-ibu PKK, antara lain:

1. Dibatasinya peserta dikarenakan lonjakan Covid-19
2. Terbatasnya saran dan prasarana dalam terlaksananya kegiatan program kerja
3. Keterbatasan dana sehingga masih ada beberapa keperluan alat-alat untuk proses pelatihan yang tidak terpenuhi

4. Kesimpulan

Usaha *strap masker* menjadi solusi bagi masyarakat yang terkena PHK. Bagi mereka yang belum mendapatkan pekerjaan solusi ini menjadi jalan keluar yang terbaik. Mereka dapat berjualan ataupun membuat *strap masker* dengan mudah karena modal yang di gunakan sendiri tidak terlalu besar serta sudah banyak sekali tutorial dalam pembuatannya. Usaha *strap masker* tidak hanya untuk kalangan bawah atau atas saja melainkan semua kalangan dapat memanfaatkan momen ini dengan usaha tersebut. Penjualan *strap masker* pada saat pandemi ini sangatlah mengalami kenaikan yang sangat tinggi dimana mereka bisa memproduksi ribuan dalam satu harinya. Hal ini di karenakan pemerintah menghimbau kepada masyarakat supaya wajib menggunakan masker pada saat keluar rumah. Usaha masker sendiri mengalami peningkatan yang sangar besar saat pandemi ini. Berbagai masyarakat pun tak mau rugi memanfaatkan moment seperti ini dengan berlomba-lomba memproduksi masker dengan berbagai desain unik guna menarik konsumen.

Ucapan Terima Kasih

Puji syukur senantiasa kami panjatkan atas kehadiran Allah SWT karena hanya dengan rahmat dan hidayahNya kami dapat menyelesaikan pengabdian ini. Banyak dukungan yang kami dapatkan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan berupa pikiran, waktu, tenaga, dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan yang baik ini kami mengucapkan terima kasih kepada:

- a) Universitas Lampung
- b) BPKKN Universitas Lampung
- c) Dosen KDPL Mahasiswa Universitas Lampung
- d) Dosen DPL Mahasiswa Universitas Lampung
- e) Lurah Kelurahan Sukabumi Indah Kecamatan Sukabumi Kota Bandar Lampung, Ibu Koryati, S.E
- f) Masyarakat Kelurahan Sukabumi Indah Kecamatan Sukabumi Kota Bandar Lampung, Semoga amal dan kebaikan yang diberikan kepada kami akan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Aamiin.



Daftar Pustaka

- Arnidasari, A., & Trihudiyatmanto, M. (2021). Pengolahan Kain Bekas Menjadi Produk Kreatif Sebagai Peningkatan Ekonomi Masyarakat Di Desa Manggis, Kecamatan Leksono, Kabupaten Wonosobo, Jawa Tengah. *Jurnal Abdimas Sosek (Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat Sosial Ekonomi)*, 1(2), 9-16.
- Handayani, W. S., & Irwansyah, F. S. (2021). Pemberdayaan Masyarakat akan Pentingnya Protokol Kesehatan dalam Kehidupan Pandemi Covid-19. *Proceedings Uin Sunan Gunung Djati Bandung*, 1(32), 155-164.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2020, Peraturan Pelaksanaan Peraturan Presiden Nomor 99 Tahun 2017 tentang Gerakan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga. 19 Mei 2020. Jakarta.
- Pratama, R. A., & Harun, A. (2017). Peranan Lembaga Kemasyarakatan dalam Membantu Tugas Lurah. *Jurnal Trias Politika*, 1(2).
- Rantung, J., Mandey, J., & Londa, V. (2014). Peranan Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam Menggerakkan partisipasi Masyarakat Desa (Suatu Studi di Desa Ongkau I Kabupaten Minahasa Selatan). Manado: Sam Ratulangi University.
- Soleh, A. (2017). Strategi pengembangan potensi desa. *Jurnal Sungkai*, 5(1), 32-52.
- Suharto, S. (2018). Lembaga Komunitas Lokal (Studi Tentang Perannya Dalam Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Di Kota Semarang 2016). *Sosio Dialektika*, 2(2).